



MODUL AJAR PROGRAM KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : **Seni Musik**
Fase / Kelas : **B / IV (Empat)**
Semester : **1 (Gasal)**

MODUL AJAR SENI MUSIK SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Semester	: 1 (Gasal)
Bab / Pembelajaran	: 2 / Birama dan Bunyi
Kegiatan Pembelajaran	: 1. Membaca Irama dalam Notasi Angka 2. Mengenal Birama dan Dinamika 3. Gerakan Dirigen 4. Memainkan Alat Musik Melodis
Alokasi Waktu	: TM [2 x (2 x 35')]
B. KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik mempelajari simbol-simbol irama dalam notasi angka. • Peserta didik belajar membaca dan mempraktikkan pola-pola irama yang tertulis dalam notasi angka sesuai dengan ketukannya. • Peserta didik mampu membaca irama dalam notasi angka. • Peserta didik mulai mempelajari birama dalam 2/4, 4/4, dan 3/4 dengan gerakan-gerakan tubuh. • Peserta didik dikenalkan dengan beberapa jenis dinamika seperti <i>forte</i>, <i>piano</i>, <i>crescendo</i>, dan <i>diminuendo</i>. • Peserta didik belajar menyanyikan lagu-lagu nasional sesuai dengan gerakan dirigen. • Peserta didik mempelajari bagaimana dasar-dasar teknik dalam memainkan alat musik melodis, misalnya pianika.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Aisyah, Yuniasri Maya dan Andre Marino Jobs. 2023. <i>Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI (Edisi revisi)</i>. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Lampu ruang kelas yang memadai • Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Collaborative Learning</i>.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mengidentifikasi simbol-simbol irama dalam notasi angka.	

• Peserta didik mempraktikkan bernyanyi lagu nasional sesuai dengan birama dan dinamikanya. • Peserta didik memahami gerakan dirigen berdasarkan biramanya secara keseluruhan. • Peserta didik memainkan teknik dasar bermain alat musik melodis (pianika) dalam lima nada.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Mengimitasi irama, baik yang menggunakan anggota tubuh maupun menggunakan alat musik ritmis dan melodis. • Memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai praktik bermusik dirinya atau orang lain menggunakan istilah musik yang telah dipelajari. • Mengimitasi bunyi dasar ragam alat musik ritmis atau melodis.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Dapatkah kamu mengidentifikasi ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkan?
D. MATERI POKOK DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Irama dalam Notasi Angka (Kegiatan Pembelajaran 1) • Birama dan Dinamika (Kegiatan Pembelajaran 2) • Gerakan Dirigen (Kegiatan Pembelajaran 3) • Dasar-Dasar Memainkan Alat Musik Melodis (Kegiatan Pembelajaran 4)
E. PERSIAPAN MENGAJAR:
Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca beberapa buku dan melihat video yang tertulis dalam sumber pembelajaran. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Bab I harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat memahami perbedaan bunyi dari berbagai sumber. Kemudian, mempraktikkan irama beserta unsur-unsur di dalamnya, merespons musik dengan gerakan ataupun istilah musik yang telah dipelajari, serta mengasah musikalitasnya melalui ragam alat musik ritmis. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan antara lain model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), demonstrasi, kerja kelompok dengan kombinasi metode Euritmika Dalcroze, serta metode pembelajaran ritmik Orff. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran Bab I adalah sebagai berikut. a. Ruangan yang memiliki bagian yang kosong b. Laptop atau papan tulis c. Alat bantu audio (<i>speaker</i>) atau <i>keyboard</i> yang memiliki berbagai <i>voice</i> dari ragam alat musik d. Proyektor (opsional) e. Audio materi lagu-lagu anak yang akan dipelajari f. Metronom g. Lembar penilaian
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan pembelajaran hendaknya diawali dengan kegiatan apersepsi dan penilaian sebelum pembelajaran di setiap pertemuannya. Beberapa tahapan yang dapat menjadi panduan untuk guru dalam mencapai tujuan pembelajaran antara lain sebagai berikut. Kegiatan Pembuka Beberapa kegiatan apersepsi yang dapat dijadikan patokan dalam memulai pembelajaran antara lain sebagai berikut. 1. Menyiapkan kuis seputar eksplorasi bunyi dari benda-benda di sekitar. 2. Melakukan pemanasan dengan model <i>call and response</i>. Misalnya guru menyanyikan nada sambil mengetuk meja, kemudian peserta didik merespons dengan mengimitasi apa yang dilakukan guru.

a. Kegiatan Pembelajaran 1: Membaca Irama dalam Notasi Angka

Kegiatan Inti

- 1) **Tahap 1:** memahami jenis-jenis notasi berdasarkan ketukannya dalam notasi angka.
 - a) Peserta didik menyimak penjelasan ulang dari guru mengenai ritme, ketukan, dan tempo.
 - b) Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai ketukan dengan menunjukkan metronom atau jam dinding.
 - c) Peserta didik menyimak penjelasan dan demonstrasi yang diberikan oleh guru mengenai jenis not dan nilai ketukannya dengan menyanyikan/memainkan tangga nada diatonis mayor.
 - d) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai berapa nilai ketukan yang sedang diperagakan di buku tulis untuk pengambilan nilai formatif.
- 2) **Tahap 2:** mengimitasi pola irama menggunakan anggota tubuh.
 - a) Peserta didik membuat kelompok yang terbagi ke dalam empat kelompok dan memilih salah satu perwakilan untuk mendemonstrasikan pertanyaan.
 - b) Perwakilan peserta didik mempelajari soal-soal pola ritme dalam birama 4/4 yang dibuat dan didemonstrasikan oleh guru.
 - c) Perwakilan peserta didik mendemonstrasikan pola ritme yang dipelajari, kemudian diikuti oleh anggota masing-masing kelompoknya.
- 3) **Tahap 3:** mengimitasi pola irama dalam partitur notasi angka secara berkelompok.
 - a) Guru menuliskan contoh pola irama a (*pola irama ini ada pada bahan bacaan*).


 - b) Peserta didik menyimak guru mendemonstrasikan cara memainkan pola irama a.
 - c) Peserta didik ikut memperagakan pola irama a dan pola-pola irama selanjutnya yang ditulis oleh guru secara berurutan.
- 4) **Tahap 4:** mempraktikkan pola irama dalam partitur notasi angka secara mandiri.
 - a) Peserta didik membuat kelompok berjumlah 3-4 orang.
 - b) Guru menuliskan soal-soal pola irama yang dibuat sendiri untuk setiap kelompok di kertas. Guru dianjurkan untuk membuat 10-12 soal yang berbeda.
 - c) Setiap satu soal yang sudah dibuat, kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.
 - d) Peserta didik yang menjadi perwakilan kelompok secara bergiliran mengocok/memilih soal yang keluar dari gelas.
 - e) Peserta didik berlatih selama 1-2 menit untuk satu soal.

- f) Peserta didik memilih pemimpin untuk memberi aba-aba. Setiap pemimpin harus menghitung dengan tempo yang stabil dan dalam hitungan 1-4 sesuai dengan biramanya.
- g) Guru mengambil penilaian formatif masing-masing individu (tidak per kelompok). Pengelompokan dilakukan untuk mempersingkat waktu dan mendorong pemahaman peserta didik yang kesulitan.

b. Kegiatan Pembelajaran 2: Mengenal Birama dan Dinamika

Kegiatan Inti

1) **Tahap 1:** memahami definisi birama.

- a) Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai definisi jenis-jenis notasi, kemudian nilai-nilai yang membentuk birama 2/4 dan 4/4 seperti pada materi pokok.
- b) Peserta didik mengikuti kuis secara berkelompok dengan menuliskan garis birama dalam sebuah rangkaian pola melodi notasi angka. Contohnya, buatlah garis pada pola melodi di bawah ini dalam birama 4/4.

1. 1 . . 3 45 6 . 5 2 . 3 . 43 42 0 1
2. 67 1 . 5 3 0 21 3 5 2 . 1 7 6 . . 1
3. 1 . 7 6 3 5 6 . 4 2 . . . 13 5 . 1

2) **Tahap 2:** memahami ketukan kuat lemah dalam birama 4/4, 2/4, dan 3/4.

- a) Peserta didik menyimak guru yang mendemonstrasikan ketukan kuat lemah dalam pola melodi berbirama 4/4 dan 2/4 dengan aksentuasi di setiap ketukan pertama.
- b) Guru mendemonstrasikan ketukan kuat lemah dengan perkusi tubuh sambil menyanyikan lagu berbirama 4/4 dan 2/4 (contoh 4/4 adalah "Anak Gembala", "Naik Kereta", dan "Bangun Pemuda Pemuda"; contoh 2/4 adalah "Heli" dan "Hari Merdeka"). Guru dapat mengikuti perkusi tubuh yang didemonstrasikan seperti pada materi pokok. Lagu-lagu yang dipilih diharapkan lagu-lagu anak yang tidak dimulai dari birama gantung, agar peserta didik tidak bingung.
- c) Peserta didik menyimak kembali guru yang mendemonstrasikan ketukan kuat lemah dalam pola melodi berbirama 3/4 dengan aksentuasi di setiap ketukan pertama dengan perkusi tubuh sambil menyanyikan lagu berbirama 3/4 ("Burung Kakaktua", "Terima Kasihku", atau "Burung Tantina"). Guru dapat mengikuti perkusi tubuh yang didemonstrasikan seperti pada materi pokok.

3) **Tahap 3:** mengidentifikasi pola-pola melodi berbirama 2/4, 4/4, dan 3/4.

- a) Guru membuat soal-soal dari pola-pola melodi sebanyak 4 birama yang divariasikan sendiri. Guru diharapkan memberi aksentuasi di setiap ketukan pertama.

- b) Peserta didik secara berkelompok menjawab soal-soal yang dimainkan oleh guru. Dengan berkompetisi, diharapkan setiap anak lebih antusias untuk terlibat aktif dalam mengidentifikasi jenis birama 2/4, 3/4, dan 4/4.
 - c) Peserta didik menjawab soal-soal pola melodi dalam berbagai birama yang dibuat oleh guru. Guru dapat mengambil penilaian formatif pada tahap ini.
- 4) **Tahap 4:** mempraktikkan birama dalam 2/4, 4/4, dan 3/4 dalam lagu dengan perkusi tubuh.
- a) Peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
 - b) Peserta didik mengatur ruangan agar terdapat tempat yang kosong untuk mempraktikkan perkusi tubuh.
 - c) Guru memilih beberapa lagu secara acak untuk kemudian dimainkan dengan instrumen harmonis yang ada di sekolah. Selanjutnya peserta didik menebak praktik perkusi tubuh mana yang diterapkan. Contohnya guru tiba-tiba memainkan lagu "Hari Merdeka" tanpa aba-aba dengan aksentuasi di setiap ketukan pertama, kemudian peserta didik mulai menyesuaikan gerakan perkusi tubuh sesuai dengan birama 2/4 (entak-langkah).
 - d) Peserta didik mempraktikkan perkusi tubuh sesuai biramanya secara berkelompok untuk kemudian dinilai oleh guru.
- 5) **Tahap 5:** memahami definisi dinamika dan jenis-jenisnya.
- a) Peserta didik mencatat penjelasan guru mengenai istilah-istilah dinamika beserta artinya.
 - b) Guru dapat menjelaskan sambil memberikan contoh dalam setiap istilah. Crescendo seperti suara ambulans atau kereta dari jauh yang mendekat, diminuendo seperti suara kereta atau ambulans yang semakin lama semakin mengecil, forte seperti suara derap langkah kaki raksasa, piano seperti suara burung pipit atau tikus, dan sebagainya.
- 6) **Tahap 6:** mengidentifikasi jenis-jenis dinamika sesuai istilah-istilahnya.
- a) Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru mengenai praktik dinamika yang didemonstrasikan. Contohnya, guru memperagakan suara kereta api yang semakin kecil, kemudian bertanya kepada peserta didik, "Tadi yang Bapak/Ibu nyanyikan semakin kecil atau semakin besar, ya? Ada yang ingat apa istilahnya dalam musik?". Guru dapat memberi tambahan nilai keaktifan bagi peserta didik yang menjawab dengan benar.
 - b) Guru mengadakan sesi kuis sebanyak 5-10 soal yang serupa. Kemudian, peserta didik menjawab di bukunya masing-masing sebagai penilaian formatif secara individu.
- 7) **Tahap 7:** memberikan tanggapan mengenai praktik bermusik dengan istilah musik.
- a) Guru mendemonstrasikan penerapan dinamika lagu "Ibu Pertiwi" dan "Hymne Guru" dengan bernyanyi.
 - b) Peserta didik membuat kelompok berisi 3-4 orang untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu "Ibu Pertiwi" atau "Hymne Guru" beserta dinamikanya. Guru dapat mengiringi peserta didik dengan gitar, keyboard, ataupun memutar backing track.

- c) Ketika peserta didik tampil, mereka dapat menentukan tempo yang hendak diterapkan. Guru berperan sebagai penasihat dan pengiring pada poin ini.

c. Kegiatan Pembelajaran 3: Mempelajari Gerakan Dirigen

- 1) **Tahap 1:** memahami peran dirigen dalam sebuah paduan suara.
 - a) Guru menampilkan ilustrasi jenis-jenis gerakan tangan yang diperagakan oleh seorang dirigen sesuai birama, dinamika, dan contoh-contoh judul lagunya.
 - b) Guru memperagakan gerakan 2/4 (contoh lagu "Hari Merdeka"), 4/4 (Indonesia Raya), dan 3/4 (Terima Kasihku) sambil bernyanyi secara berurutan.
 - c) Peserta didik ikut mencontoh apa yang guru peragakan.
- 2) **Tahap 2:** mengidentifikasi jenis-jenis gerakan dirigen sesuai birama dan istilah dinamikanya.
 - a) Guru membuat 5-10 soal daftar lagu untuk diperagakan sambil bernyanyi. Contohnya, guru bersenandung lagu "Ampar-Ampar Pisang" sepanjang 4-5 birama, kemudian melempar pertanyaan kepada peserta didik, "Tadi birama apa ya yang Ibu peragakan?".
 - b) Peserta didik menyiapkan buku untuk menulis keseluruhan jawaban.
 - c) Guru mengambil penilaian formatif pada tahap ini.
- 3) **Tahap 3:** mempraktikkan gerakan dirigen sesuai biramanya.
 - a) Guru menampilkan partitur lagu "Bagimu Negeri" pada layar proyektor.
 - b) Guru memperagakan bagaimana menjadi dirigen pada lagu "Bagimu Negeri" dan peserta didik sebagai tim aubade.
 - c) Peserta didik bernyanyi lagi sambil ikut memperagakan gerak-gerakan seorang dirigen yang dicontohkan oleh guru.
- 4) **Tahap 4:** memberi tanggapan terhadap praktik gerakan dirigen.
 - a) Peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas 4-6 orang.
 - b) Peserta didik bermusyawarah dalam memilih lagu nasional apa yang dinyanyikan, siapa yang menjadi dirigen kelompoknya, dan siapa yang menjadi tim aubade.
 - c) Peserta didik berlatih dengan masing-masing kelompoknya. Pada poin ini guru memantau peserta didik sambil mencatat nama-nama peserta dari setiap kelompok.
 - d) Peserta didik pada kelompok pertama maju ke depan kelas dan kelompok lain mengapresiasi.
 - e) Guru membuat peserta didik terlibat dalam asesmen formatif dengan teknik penilaian antarteman. Setiap kelompok diharuskan menilai salah satu kelompok yang disepakati. Lembar penilaian antarteman dapat disesuaikan dengan LKPD Bab II Kegiatan Pembelajaran 3 yang didasarkan pada tempo yang dipilih, birama yang terdapat pada lagu, dinamika yang terdengar, dan keselarasan bernyanyi antara dirigen dengan tim aubade.

d. Kegiatan Pembelajaran 4: Memainkan Alat Musik Melodis

- 1) **Tahap 1:** mengidentifikasi tinggi rendah nada.

- a) Guru menjelaskan tentang tinggi rendah nada dengan menyanyikan beberapa penggalan lagu yang dipilih atau dengan memberi contoh suara-suara yang ada di sekitar (dapat dibaca pada materi pokok). Tujuannya sebagai pemantik untuk membuka kegiatan inti pembelajaran 4.
 - b) Guru menyanyikan tangga nada diatonis sambil memperagakan kode tangan yang hendak diaplikasikan.
 - c) Guru memberi kurang lebih lima pertanyaan seputar tinggi rendah nada dengan pertanyaan berupa nyanyian dua loncatan nada berinterval bebas. Contohnya, guru menyanyikan nada do-sol dalam lafal na-na, kemudian bertanya kepada para peserta didik, "Nada kedua yang Ibu/Bapak nyanyikan itu lebih tinggi atau lebih rendah, ya?".
- 2) **Tahap 2:** mengidentifikasi perbedaan bunyi dari tangga nada diatonis.
- a) Guru mendemonstrasikan kode tangan sambil menyanyikan tangga nada diatonis menaik dan menurun dengan intonasi yang tepat.
 - b) Guru mendemonstrasikan kode tangan dari dua nada yang berbeda sambil bernyanyi. Peserta didik mengikuti nyanyian dan kode tangan yang dicontohkan.
 - c) Peserta didik mempraktikkan kembali apa yang didemonstrasikan oleh guru.
- 3) **Tahap 3:** mengimitasikan pola bunyi alat musik melodis.
- a) Guru mendemonstrasikan cara memainkan instrumen pianika dengan baik dan benar, mulai dari cara memegang dan menekan tuts menggunakan semua jari.
 - b) Guru mendemonstrasikan kepada peserta didik cara memainkan nada do sampai sol (menaik dan menurun) menggunakan penjarian yang tepat dan pernapasan yang sesuai frase.
 - c) Peserta didik ikut memainkan nada do sampai sol secara berurutan.
 - d) Guru mendemonstrasikan kepada peserta didik variasi dua birama pola bunyi yang hanya terdiri atas nada do-sol dalam sukat 4/4.
 - e) Peserta didik memainkan apa yang telah didemonstrasikan. Guru diharapkan bertanya kepada peserta didik jika masih ada yang menemui kesulitan.
- 4) **Tahap 4:** mengimitasikan pola nada dengan alat musik melodis.
- a) Guru mendemonstrasikan permainan pianika materi lagu yang telah dibuat kepada peserta didik. Komposisi lagu sebaiknya berkisar antara 8-16 birama dalam sukat 4/4 atau 2/4. Jangkauan nada hanya terdiri atas nada do-sol (do=C) yang berirama sederhana (tidak mengandung sinkopasi atau not-not seperdelapanan, seperenambelasan, sepertigadua, triplet, dan seterusnya).
 - b) Peserta didik mencoba berlatih lagu yang didemonstrasikan secara bertahap. Guru dapat membagi tahapannya ke dalam setiap dua birama agar peserta didik dapat lebih mudah menguasai lagu.
- 5) **Tahap 5:** memainkan alat musik melodis secara individu.
- a) Peserta didik membuat kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
 - b) Peserta didik berlatih selama kurang lebih 10 menit.

- c) Guru memberhentikan seluruh kegiatan latihan dan mulai mengambil nilai permainan pianika peserta didik per individu. Pengelompokan dilakukan agar alokasi waktu yang disediakan tercukupi. Agar suasana tetap kondusif, bagi peserta didik yang sedang menunggu giliran atau permainan pianiknya sudah dinilai, guru dapat memberikan LKPD Bab II kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni VCD/DVD pengenalan dasar notasi musik. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen pada Bab II terdiri atas tiga tahap, yaitu penilaian sebelum pembelajaran, asesmen formatif, dan asesmen sumatif yang didasarkan pada tiga aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berikut uraian mengenai teknik asesmen Bab I dan rubrik penilaian keterampilan dan sikap yang didasarkan pada kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

1. Rubrik Penilaian dalam Asesmen Formatif

Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 2.6		Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1		
No.	Nama	Memahami jenis-jenis simbol irama dalam notasi angka		Mengimitasi pola irama dalam partitur notasi angka dengan tempo yang stabil dan ritme yang tepat
		Pengetahuan	Keterampilan mendengar	Keterampilan praktik

Kegiatan Pembelajaran 2

Tabel 2.7		Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 2			
No.	Nama	Mengidentifikasi birama 4/4, 2/4, dan 3/4		Mempraktikkan birama 2/4, 3/4, dan 3/4 dengan tempo stabil dan irama yang tepat	
		Keterampilan mendengar	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan praktik

Tabel 2.8		Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 2			
No.	Nama	Mengidentifikasi bunyi sesuai istilah-istilah dinamika dalam musik		Memberikan tanggapan dalam praktik dinamika dalam lagu	
		Keterampilan mendengar	Pengetahuan	Pengetahuan	Sikap

Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel 2.9		Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 3			
No.	Nama	Mengidentifikasi jenis-jenis gerakan dirigen		Memberikan tanggapan dalam praktik dinamika dalam lagu	
		Pengetahuan	Sikap	Pengetahuan	Sikap

Kegiatan Pembelajaran 4

Tabel 2.10		Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 4			
No.	Nama	Mengimitasi pola bunyi alat musik melodis		Aktif memainkan alat musik melodis secara individu	
		Pengetahuan	Keterampilan praktik	Sikap	

Pedoman Penskoran Sikap dalam Asesmen Formatif

- Rentang skor:
- Skor 4 = 91 s.d. 100

: peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran, serta mampu bekerja sama dengan peserta didik yang lain
- Skor 3 = 81 s.d. 90

: peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran, tetapi kurang bisa bekerja sama dengan peserta didik yang lain
- Skor 2 = 71 s.d. 80

: peserta didik pasif, tetapi terlihat antusias dalam pembelajaran dan bisa bekerja sama dengan peserta didik yang lain
- Skor 1 = di bawah 70

: peserta didik pasif dan tidak begitu antusias dalam pembelajaran, serta kesulitan bekerja sama dengan peserta didik yang lain

Pedoman Penskoran Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang skor:

- Skor 4 = 91 s.d. 100 : baik sekali dalam memahami/mendengar/mempraktikkan materi
- Skor 3 = 81 s.d. 90 : baik dalam memahami/mendengar/mempraktikkan materi
- Skor 2 = 71 s.d. 80 : cukup baik dalam memahami/mendengar/mempraktikkan materi
- Skor 1 = di bawah 70 : kurang memahami/mendengar/mempraktikkan materi

2. Rubrik Penilaian dalam Asesmen Sumatif

a. Sikap

Tabel 1.10		Rubrik Penilaian Sikap					
No.	Nama	Sikap yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan	Komunikasi	Apresiasi	Kerja sama		

b. Keterampilan

Tabel 2.12		Rubrik Penilaian Keterampilan					
No.	Nama	Keterampilan yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kepekaan mendengar	Kestabilan tempo	Ketepatan nada/irama	Komunikasi		

Pedoman Penskoran

Rentang skor:

- Skor 4 = 91 s.d. 100 : baik sekali
- Skor 3 = 81 s.d. 90 : baik
- Skor 2 = 71 s.d. 80 : cukup baik
- Skor 1 = di bawah 70 : kurang

Rumus penilaian:

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$

H. REFLEKSI GURU

Refleksi Guru

Releksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembelajaran pada Bab II. Releksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Bab II yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru		
No.	Pertanyaan	Jawaban
(1)	(2)	(3)
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Seberapa banyak peserta didik yang kesulitan mempelajari materi Bab II?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran Bab II hari ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
6.	Apakah alokasi waktu yang dianjurkan cukup untuk menyelesaikan empat kegiatan pembelajaran di Bab II?	

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Bagi peserta didik yang ingin menambah wawasan tentang birama dan gerakan dirigen, guru dapat menampilkan video-video kompetisi paduan suara dalam menyanyikan lagu-lagu nasional atau daerah atau mengajak peserta didik menonton sebuah pertunjukan paduan suara. Dari kegiatan menonton tersebut, guru dapat mengajak peserta didik untuk menganalisis bersama peran dirigen di sana. Guru juga dapat bekerja sama dengan tim petugas upacara setiap hari Senin untuk melibatkan 2–3 peserta didik yang paling antusias dan paling baik nilainya dalam kegiatan pembelajaran ini.

Dalam kegiatan pembelajaran 4, untuk menambah referensi peserta didik mengenai nada dan dasar-dasar memainkan alat musik melodis, guru dapat memberikan contoh video-video lagu anak yang dimainkan dengan metode kode tangan Kodaly.

Remedial

Bagi peserta didik yang belum memahami praktik pembelajaran pada Bab II, dapat menggunakan alternatif lainnya, yaitu dengan memberikan materi-materi tambahan dalam bentuk video kepada orang tua/walinya untuk dipelajari di rumah. Untuk kegiatan inti kegiatan pembelajaran 1, guru dapat memberikan soal berupa nyanyian satu jenis not yang dikombinasikan dalam beberapa nada sebanyak satu birama 4/4 ke dalam rekaman, untuk nantinya dikerjakan di rumah. Contoh:

- a. Guru menyanyikan nada 1 2 3 1 | (guru dapat mengulang soal sampai 3x)
Pertanyaan:
Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
Jawaban: Satu ketuk.
- b. Guru menyanyikan nada 5 . . . | 5 . . .
Pertanyaan:
Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
Jawaban: Empat ketuk.

- c. Guru menyanyikan nada 3 . 5 . | 3 . 1 .
Pertanyaan:
Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
Jawaban: Dua ketuk.
- d. Guru menyanyikan nada j33 j55 j33 j11 |
Pertanyaan:
Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
Jawaban: Setengah ketuk.
- e. Guru menyanyikan nada 2 . 1 . |
Pertanyaan:
Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
Jawaban: Dua ketuk.

Guru juga dapat memberi tambahan tugas tertulis dalam LKPD kegiatan pembelajaran 1, 2, dan 3 jika peserta didik belum dapat memenuhi nilai standar pada asesmen formatif.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Praktikkanlah:
Empat pola irama pada notasi angka di bawah ini dalam tempo 70 bpm.

- a) 1 . . . | 1 . 1 . | 1 1 1 1 | 11 11 11 11 |
- b) 11 1 11 1 | 1 1 1 . | 11 11 1 . | 1 . . . |
- c) 1 . 1 1 | 1 1 1 . | 1 11 1 11 | 11 11 1 . |
- d) 1 11 11 1 | 1 11 1 . | 11 0 11 0 | 1 1 11 1 |
- e) 11 1 1 11 | 0 11 0 11 | 1 1 . 11 | 1 11 1 1 |
- f) 0 1 0 11 | 11 11 1 1 | 1 . 11 1 | 1 1 . 11 |

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan birama 3/4?
2. Birama apakah yang dimainkan dalam pola melodi di bawah ini?
1 2 3 4 | 5 . | 5 6 | 3 2 1 | 1 . ||
3. Lingkarilah setiap nada yang termasuk dalam ketukan kuat pada pola melodi di bawah ini.
1 3 2 5 . | 6 0 3 1 2 | 3 . 1 . ||
4. Buatlah garis birama dalam pola melodi berbirama 4/4 di bawah ini.
6 7 1 . 5 3 0 2 1 3 5 2 . 1 7 6 . . 1
5. Sebutkan dua lagu yang berbirama 2/4.
6. Berapakah birama dalam lagu "Hari Merdeka"?
7. Buatlah garis birama dalam pola melodi berbirama 3/4 di bawah ini.
6 7 1 . 5 3 0 2 1 3 5 2 . 1 7 6 . . 1 3 2 1
8. Sebutkan dua lagu yang berbirama 3/4.
9. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang nyaring (keras)?
10. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang perlahan-lahan menjadi nyaring atau keras?

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku panduan guru Seni Musik Kelas 4 Kemendikbud RI Tahun 2023.
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, gim, alat peraga, dan lain-lain)

C. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Ardley, Neil. 2003. *Buku Ilmu Pengetahuanku: Bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.

Ari Subekti, Rantinah, Supriyantiningtyas. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Muclis dan Azmy. 1990. *Lagu-Lagu untuk Sekolah Dasar dan Lanjutan: Lagu Rakyat*. Jakarta: Penerbit Mustika.

Putra, Mauly, Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Pop: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Rangkuti, dkk. 2000. *Lagu-Lagu Daerah*. Jakarta: Titik Terang.

Redaksi Indonesia Cerdas. 2008. *Koleksi 100 Lagu Daerah Indonesia Terpopuler*. Jogjakarta: Indonesia Cerdas.

Yuni Asri, Andre Marino Jobs.. 2021. *Buku Panduan Guru Seni Musik Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta Pusat: Pusat Pembukuan Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.